

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai jenis tindak tutur, fungsi tindak tutur, dan konteks situasi tuturan pada slogan dalam ILM antinarkoba BNN di TVRI dapat disimpulkan:

- a. Dari analisis data yang dilakukan, ditemukan dua jenis tindak tutur pada slogan dalam ILM antinarkoba BNN di TVRI, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung ditemukan berupa kalimat berita pada data (2), data (3), dan data (12), dan kalimat perintah (suruh) yaitu kalimat suruh sebenarnya pada data (6), data (9), dan data (10), kalimat ajakan pada data (7) dan (11), dan kalimat larangan pada data (5) dan data (8). Tindak tutur tidak langsung ditemukan berupa kalimat berita yang menyiratkan perintah ditemukan pada data (1) dan data (4).
- b. Fungsi tindak tutur yang terdapat pada slogan dalam ILM antinarkoba BNN di TVRI, yaitu fungsi direktif yang terdiri atas: direktif *requestives* mengajak, direktif *advisories* menyarankan, mendorong, menasehatkan, dan memperingatkan, direktif *prohibitives* melarang, dan direktif *requirements* memerintah, mengajak, dan menghendaki.
- c. Konteks situasi tuturan pada slogan dalam ILM antinarkoba BNN di TVRI adalah (1) latar atau situasi (*setting or situastion*), yaitu di sebuah perkampungan, di sekolah, dikampus, di kantor, dan di rumah, (2) penerima (*receiver*), yaitu orang tua, kepala keluarga, remaja, pekerja

kantoran, dan masyarakat, (3) topik (*topic*), yaitu tuturan yang terjadi dalam slogan, dan (4) bentuk pesan (*message form*), yaitu slogan yang ditayangkan dalam ILM antinarkoba BNN.

4.2 Saran

Penelitian tentang tindak tutur merupakan hal yang menarik untuk dilakukan. Adanya maksud yang ingin disampaikan dalam tuturan pada slogan dalam ILM antinarkoba BNN di TVRI merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan secara tersirat dari pemerintah untuk masyarakat dan tuturan tersebut mengharapkan respon sesuai dengan yang diharapkan penutur.

Dalam penelitian ini dideskripsikan jenis tindak tutur, fungsi tindak tutur, dan konteks situasi tuturan yang terdapat pada slogan ILM antinarkoba BNN di TVRI. Setiap penelitian tentunya tidak pernah yang sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini juga belum sempurna dan masih bisa dilanjutkan kepada bentuk penelitian yang lebih lanjut. Untuk itu, penulis berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan teori dan tinjauan yang berbeda diluar penelitian penulis, misalnya implikatur, deiksis, referensi, inferensi, *entailment*, dan lainnya.

